

TRANSFORMASI SEKOLAH BERBUDAYA PANCASILA MELALUI IMPLEMENTASI ETIKA DAN NILAI PANCASILA DI SMK PANCASILA SALATIGA

Muhamad Latif¹
Ar-Rahiim Innash²
Ibnu Rosid³
Yuan Monica Aurelita⁴

lativ.william@gmail.com Corresponding Author

^{1,2,3,4} Universitas Ngudi Waluyo

Abstrak

Transformasi sekolah berbudaya Pancasila merupakan langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi etika dan nilai Pancasila dalam proses pendidikan di SMK Pancasila, sebagai upaya untuk memperkuat karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang berbasis pada nilai-nilai kebangsaan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis penerapan nilai Pancasila, seperti Gotong Royong, Keadilan Sosial, dan Persatuan, dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, baik dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun interaksi antarwarga sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai Pancasila di SMK Pancasila telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, memiliki rasa tanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Namun, tantangan dalam integrasi nilai Pancasila masih muncul terkait konsistensi pengajaran dan partisipasi aktif seluruh pihak terkait. Penelitian ini menyarankan perlunya penguatan pelatihan bagi guru dan keterlibatan orang tua serta masyarakat dalam mendukung budaya sekolah yang berlandaskan Pancasila.

Kata Kunci: Transformasi Sekolah, Berbudaya Pancasila, Etika, Karakter Siswa.

Abstract

The transformation of Pancasila cultured school is a strategic step in realizing education that reflects the noble values of the Indonesian nation. This research aims to examine the implementation of Pancasila ethics and values in the educational process at SMK Pancasila, as an effort to strengthen students' character and create a learning environment based on national values. Through a qualitative approach, this study analyzes the implementation of Pancasila values, such as Gotong Royong, Social Justice, and Unity, in various aspects of school life, both in learning, extracurricular activities, and interactions between school members. The results showed that the implementation of Pancasila values in SMK Pancasila has had a positive impact in shaping the character of students who are noble, have a sense of responsibility, and care for others. However, challenges in the integration of Pancasila values still arise related to teaching consistency and active participation of all related parties. This study suggests the need to strengthen training for teachers and the involvement of parents and the community in supporting a school culture based on Pancasila.

Keywords: School Transformation, Pancasila Culture, Ethics, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia dan pilar utama dalam membentuk karakter bangsa, yang bertujuan menciptakan individu cerdas secara intelektual serta memiliki integritas dan akhlak yang baik¹. Dalam konteks Indonesia, upaya tersebut sangat berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Transformasi sekolah berbudaya Pancasila menjadi sangat penting, mengingat tantangan global yang semakin kompleks, yang dapat memengaruhi integritas generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah harus mengedepankan implementasi etika dan nilai Pancasila sebagai fondasi dalam membentuk karakter peserta didik. SMK Pancasila, sebagai lembaga pendidikan kejuruan, memiliki peran penting dalam mengembangkan transformasi tersebut di tingkat praktik kehidupan sekolah sehari-hari.

Pancasila merupakan pandangan hidup, pedoman hidup, dasar negara, dan ideologi nasional Indonesia yang memberikan arahan tentang karakter bangsa yang berlandaskan pada nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan². Implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah bukan hanya sebatas pengajaran materi, tetapi juga harus tercermin dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah, baik dalam interaksi antar peserta didik, guru, maupun tenaga pendidik lainnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus menciptakan suasana yang memungkinkan tumbuh kembangnya nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, keadilan sosial, dan rasa kebangsaan yang

tinggi. Di SMK Pancasila, penerapan nilai Pancasila diharapkan dapat menjadi pedoman dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang berorientasi pada kesejahteraan bersama. Hal ini sangat relevan dengan upaya menjawab tantangan dunia kerja yang menuntut tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga etika dan integritas yang tinggi.

Pendidikan karakter bagi peserta didik memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan membentuk kepribadian yang kuat dan bermartabat, serta sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia³. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui penguatan pembelajaran etika yang berbasis pada nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Guru sebagai agen perubahan memiliki peran yang sangat vital dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik. Tidak hanya itu, peran orang tua dan masyarakat sekitar juga diperlukan untuk mendukung proses transformasi ini agar lebih menyeluruh dan berdampak jangka panjang. Dengan demikian, SMK Pancasila tidak hanya menjadi tempat untuk belajar keterampilan, tetapi juga sebagai tempat untuk membentuk karakter generasi muda yang siap menghadapi tantangan zaman.

Meskipun implementasi nilai-nilai Pancasila sudah mulai diterapkan di berbagai sekolah, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa semua elemen pendidikan bekerja sama dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam setiap aktivitas sekolah. Di SMK Pancasila, tantangan tersebut meliputi

¹ Widya Ayu Ratnaningrum, "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional," *Educational Technology Journal* 2, no. 2 (2022): 22–28, <https://doi.org/10.26740/etj.v2n2.p22-28>.

² Yogie Adi Saputro, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 " Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era Society DALAM MEMBANGUN KARAKTER NASIONALISME DI KALANGAN

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 " Menilik Isu Kewarganegaraan : Dinamika Perkembangan Global Pada Era Society," 2024, 533–38.

³ Wahyu Sri Ambar Arum et al., "Implementasi Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Dalam Pendidikan Karakter Pancasila," *Technomedia Journal* 8, no. 1SP (2023): 18–29, <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1sp.2008>.

konsistensi dalam pengajaran, penyusunan kurikulum yang relevan, dan keberagaman latar belakang peserta didik yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan bahwa nilai Pancasila diterapkan secara efektif dan menyeluruh dalam kehidupan sekolah. Transformasi ini tidak hanya membutuhkan upaya dari pihak sekolah, tetapi juga partisipasi aktif dari seluruh masyarakat pendidikan.

Dengan berbagai tantangan yang ada, SMK Pancasila memiliki kesempatan untuk menjadi contoh dalam implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan yang berbasis pada etika dan kebangsaan. Dalam jangka panjang, penerapan yang konsisten dan terencana dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten di bidang keahlian, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana transformasi sekolah berbudaya Pancasila melalui implementasi etika dan nilai Pancasila di SMK Pancasila dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas.

KAJIAN PUSTAKA

Sekolah Berbudaya Pancasila dalam Pendidikan Karakter

Sekolah berbudaya Pancasila adalah lembaga pendidikan yang menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam proses belajar mengajar maupun interaksi antarwarga sekolah. Melalui pendidikan yang berbudaya Pancasila, peserta didik diharapkan dapat mewujudkan perilaku yang sesuai dengan

prinsip-prinsip keadilan sosial serta kemanusiaan yang adil dan beradab. Sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang mengamanatkan pendidikan karakter di bidang pendidikan, Pancasila menjadi dasar yang mengarahkan tujuan pendidikan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan bermoral⁴. Di SMK Pancasila, integrasi nilai-nilai tersebut diharapkan tercermin dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga menghasilkan individu yang memiliki karakter kuat dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan sekolah yang berbudaya Pancasila merupakan langkah strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman.

Implementasi Etika dalam Pendidikan Berbasis Pancasila

Etika merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang mengajarkan siswa tentang norma dan nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hubungan sosial di sekolah. Pendidikan etika memfasilitasi pemahaman siswa akan berbagai sudut pandang serta membantu mereka memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek etika, termasuk nilai-nilai seperti tanggung jawab sosial, kejujuran, integritas, dan empati⁵. Etika yang diajarkan tidak hanya mencakup pembelajaran teori, tetapi juga penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan dalam berbagai konteks di lingkungan sekolah.. Dalam konteks SMK Pancasila, penerapan etika dalam pendidikan sangat relevan untuk menyiapkan siswa yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan moral yang tinggi dalam

⁴ Fitri kusumawardani, et al., "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>.

⁵ Anita Candra Dewi et al., "Pendidikan Moral Dan Etika Mengukir Karakter Unggul Dalam Pendidikan," *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education* 3, no. 2 (2023): 69–76, <https://doi.org/10.31539/ijoce.v3i2.8195>.

menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial. Oleh karena itu, pendidikan etika berbasis Pancasila di SMK harus diterapkan secara konsisten di dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi antarwarga sekolah.

Tantangan dalam Implementasi Sekolah Berbudaya Pancasila di SMK Pancasila

Meskipun transformasi sekolah berbudaya Pancasila sangat penting, implementasinya di SMK Pancasila menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila di kalangan pendidik, yang dapat mempengaruhi cara mereka mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah. Selain itu, adanya kesenjangan antara teori dan praktik juga menjadi hambatan, di mana meskipun nilai-nilai Pancasila diajarkan di kelas, tetapi dalam praktiknya siswa dan warga sekolah belum sepenuhnya mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ahsan (2017), diperlukan pelatihan yang lebih intensif untuk guru dan tenaga pendidik lainnya, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat untuk memperkuat budaya Pancasila di lingkungan sekolah. Tantangan lainnya adalah masalah keterbatasan waktu dan sumber daya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara maksimal di tengah padatnya jadwal pelajaran dan kegiatan kejuruan yang harus dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa proyek ini tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan siswa dan masyarakat⁶.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pengabdian ini, SMK Pancasila berhasil menjalankan transformasi budaya dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam seluruh aspek kegiatan sekolah.

Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini terlihat jelas dari partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan yang mengedepankan kolaborasi. Melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai Pancasila, sekolah ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter.



Gambar 1. Siswa SMK Pancasila Salatiga berpartisipasi mengikuti pembukaan kegiatan pengabdian

Implementasi etika Pancasila di SMK Pancasila terwujud dalam pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sosial. Di kelas, guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila seperti demokrasi, musyawarah, dan keadilan. Hal ini dilakukan dengan cara mengaitkan teori-teori dalam pelajaran dengan situasi yang ada di masyarakat. Melalui diskusi dan studi kasus, siswa diajak untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap tindakan mereka. Proses ini memperkuat kemampuan mereka dalam menghadapi

⁶ Nurul Zuriah, Hari Sunaryo, & Triyanto. "Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila Di Smk Muhammadiyah 01" 9, no. November (2024): 204-13..

tantangan kehidupan dengan prinsip moral yang kuat.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi kepada siswa SMK Pancasila Salatiga

Di luar kelas, SMK Pancasila menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa. Misalnya, dalam kegiatan organisasi siswa, siswa dilatih untuk bekerja sama dalam kelompok dengan semangat gotong royong. Selain itu, di dalam kegiatan kemanusiaan, siswa turut serta dalam aksi sosial yang berorientasi pada kepedulian sosial. Penerapan nilai ini tidak hanya membuat siswa lebih peka terhadap isu sosial, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka. Dengan demikian, siswa di SMK Pancasila tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.



Gambar 2. Siswa SMK Pancasila mengamalkan nilai Pancasila melalui semangat kerjasama yang mengintegrasikan keberagaman.

Sekolah ini juga memperkuat pemahaman siswa terhadap Pancasila melalui pembelajaran yang berkelanjutan. Secara berkala, sekolah mengadakan seminar, workshop, dan kegiatan lain yang berfokus pada pemahaman lebih dalam tentang Pancasila. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Melalui kegiatan tersebut, siswa diberikan ruang untuk berdiskusi dan mengungkapkan pendapat tentang bagaimana Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan.



Gambar 3. Partisipasi aktif segenap OSIS SMK Pancasila dalam kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan, transformasi sekolah berbudaya Pancasila yang diterapkan di SMK Pancasila menunjukkan hasil yang positif dalam pembentukan karakter siswa. Implementasi etika dan nilai-nilai Pancasila telah memberikan dampak yang signifikan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Siswa tidak hanya berkembang dalam keterampilan teknis, tetapi juga dalam hal kepemimpinan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila ini sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya berkualitas dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam moral dan etika. Dengan demikian, SMK Pancasila berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan berbudaya Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Pancasila, dapat disimpulkan bahwa upaya transformasi Sekolah Berbudaya Pancasila telah menciptakan lingkungan pendidikan yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Sekolah ini berhasil menanamkan nilai-nilai tersebut kepada seluruh warga sekolah melalui berbagai program yang mengintegrasikan etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip seperti gotong royong, keadilan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia membantu siswa mengembangkan karakter berbudi pekerti luhur. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan karakter berbasis nilai Pancasila memperkaya perkembangan pribadi siswa. Program ini melibatkan peran aktif guru dan orang tua dalam membentuk budaya sekolah yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, dengan harapan dapat berkembang secara berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

Arum, Wahyu Sri Ambar, Muhammad Fahri, Nurfathiyah Amelia, and Sri

Watini. "Implementasi Perkembangan Ilmu Dan Teknologi Dalam Pendidikan Karakter Pancasila." *Technomedia Journal* 8, no. 1SP (2023): 18–29. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1sp.2008>.

Dewi, Anita Candra, Bayin Ramadhan, A. Ahmad Fadhil, Firqah Fadhil, Andi Mufidah Idris, Muh. Raifadhil Hidayat, and M. Aqila Dzakwan Yusrin. "Pendidikan Moral Dan Etika Mengukir Karakter Unggul Dalam Pendidikan." *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education* 3, no. 2 (2023): 69–76. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v3i2.8195>.

fitri kusumawardani, Akhwani Akhwani, Nafiah Nafiah, and Mohammad Taufiq. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>.

Nurul Zuriah, Hari Sunaryo, & Triyanto. "Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smk Muhammadiyah 01" 9, no. November (2024): 204–13.

Ratnaningrum, Widya Ayu. "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional." *Educational Technology Journal* 2, no. 2 (2022): 22–28. <https://doi.org/10.26740/etj.v2n2.p22-28>.

Saputro, Yogie Adi. "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 " Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global Pada Era Society DALAM MEMBANGUN KARAKTER NASIONALISME DI KALANGAN Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 " Menilik

Isu Kewarganegaraan: Dinamika
Perkembangan Global Pada Era
Society,” 2024, 533–38.